BAB III

AL-NASĀ'Ī SERTA HADIS TENTANG MANDI BESAR MESKI BELUM *INZĀL*

A. Biografi *al-Nasā'ī*

Nama lengkapnya adalah Abu Abd al-Rahman Ahmad ibn Ali ibn Shu'aib ibn Bahr al-Khurasani al-Qadi. *Al-Nasā'ī* lahir di wilayah Khurasan pada tahun 215 H. Pada mulanya imam *Nasā'ī* belajar di daerah Khurasan. Dan pada waktu menginjak waktu remaja ia suka mengembara mencari hadis. Pada daerah Hijaz, Irak, Mesir dan Syam merupakan tempat yang dikunjungi untuk memperdalam hadis dari ulama'ulama hadis, seperti Qutaibah ibn Sa'id, *Abū Dawūd* dan *Thirmidhī.*[1]

Imam *Nasā'ī* lama tinggal di Mesir pada bulan Dzulhijjah tahun 302 H, setahun kemudian tepatnya pada hari senin tanggal 13 Safar tahun 303 H beliau wafat di Ramlah Palestina dan dimakamkan di Bait al-Maqdis.[2]

Sebagai seorang ulama' hadis, imam *Nasā'ī* telah menulis beberapa karyanya diantaranya: *al-Sunnah al-Kubra, al-Sunnah al-Sughra, al-Khasa'is* dan yang terakhir *al-Manasik*. Diantara dari beberapa kitab tersebut yang paling terkenal yakni *al-Sunnah al-Kubra.*

1. Kitab *Sunan al-Nasā'ī*

Dalam Kitab *Sunan al-Nasā'ī,* hadis yang disebutkan *al-Nasā'ī* tidak satupun hadis yang berasal dari orang yang ditolak periwayatannya oleh para ulama hadis dan tidak mempercayai periwayatannya. Hadis yang disebutkan juga

[1]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 124.
[2]Ibid., 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan ringkasan dan seleksi dari kitab al-Sunan al-Kubra, sehingga tidak terdapat hadis yang *ḍa'if* dan kalaupun ada itu jumlahnya sangat kecil dan jarang sekali.

Kitab *Sunan al-Nasā'ī* sederajat dengan *Sunan Abū Dawūd* atau sekurang-kurang-nya mendekati satu tingkatan kualitas yang sama dengan *Sunan Abū Dawūd,* dikarenakan *al-Nasā'ī* sangat teliti dalam meriwayatkan hadis. Hanya saja karena *Abū Dawūd* lebih banyak perhatiannya kepada matan-matan hadis yang ada tambahannya, dan lebih terfokus pada hadis-hadis yang banyak diperlukan oleh para fuqaha, maka *Sunan Abū Dawūd* lebih diutamakan sedikit daripada *Sunan al-Nasā'ī.* Oleh karena itu, *Sunan al-Nasā'ī* ditempatkan yang kedua setelah *Sunan Abū Dawūd.*

2. Guru dan Murid *al-Nasā'ī*

Seperti para pendahulunya: Imam *al-Bukharī,* Imam Muslim, Imam *Abū Dawūd,* Imam *al-Tirmidhī,* Imam *al-Nasā'ī* juga tercatat mempunyai banyak pengajar dan murid. Para guru beliau yang nama harumnya tercatat oleh pena sejarah antara lain, Qutaibah ibn Sa'id, Ishaq ibn Ibrahim, Ishaq ibn Rahawaih, al-Haris ibn Miskin, Ali ibn Kasyram, Imam *Abū Dawūd.*[3]

Sementara murid-murid yang setia mendengarkan fatwa-fatwa dan ceramah-ceramah beliau antara lain: Abu al-Qasim al-thabarani, Abu Ja'far al-Thahawi, al-Hasan ibn al-Kadhir al-Suyuti, Muhammad ibn Muawiyah ibn al-Ahmar, Abu Bakar ibn Ahmad al-Sunni. Nama yang disebutkan terakhir merupakan murid *al-Nasā'ī* sebagai "penyabung lidah" *al-Nasā'ī.*[4]

---

[3]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 125.
[4]Ibid., 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode dan Sistematika *Sunan al-Nasā'ī*

Kitab *Sunan al-Nasā'ī* adalah kitab yang muncul setelah ṣaḥīḥain yang paling sedikit hadis *ḍa'if*-nya dibandingkan *Kutub al-Sittah* yang lainnya, akan tetapi banyak pengulangannya. Maka dalam kitab *Sunan al-Nasā'ī* tidak hanya terikat hadis yang *ṣaḥīḥ* saja, akan tetapi terdapat hadis yang hasan atau *ḍa'if*.[5]

Adapun sistematika penulisannya disusun berdasarkan fiqh. Urutan-urutannya antara lain: kitab Thaharah, al-Miyah, al-Gushl wa al-Tayammum, al-Salah, al-Mawaqih, al-Adzan, AL-Masajid, al-Qiblat, al-Imamah, al-Kusuf, al-Istisqa', Shalat al-Khauf, Shalat al-Idain, al-Janaiz, al-Siyam, al-Zakah, Manasik al-Hajji, al-Jihad, al-Nikah, al-Talak, al-Khail, al-Ahbas, al-Washaya, al-Nahl, al-Hibah, al-Ruqba, al-'Umrah, al-Aiman, al-Ba'it, al-Haqiqah, al-Fara', al-Dahaya,, al-Buyu', al-Zina dan al-Istihadhah.

4. Pandangan dan kritik terhadap *Sunan al-Nasā'ī*

Kitab *Sunan al-Nasā'ī* disusun berdasarkan sistematika fiqih dengan jumlah 5.761 hadis. Kitab ini paling sedikit hadis *ḍa'if*-nya, demikian juga perawi yang dicela ulama' lain. Deikian komentar Muhammad Ajaj al-Khatib. Komentar ini timbul disebabkan *al-Nasā'ī* sangat teliti dalam menilai hadis.[6]

Para ulama' berbeda penilaian terhadap *al-Nasā'ī*. Diantara mereka ada yang menilainya positif dan ada yang menilai negatif. Ulama'-ulama' yang menilai positif terhadap *al-Nasā'ī* pada umumnya dari segi ketelitian periwayatan. Jalal al-Din al-Suyuthi menjelaskan bahwa *al-Nasā'ī* lebih ketat menerima riwayat dibanding Muslim.

---

[5]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 125.
[6]Ibid., 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibn Hajar al-Asqalanī mengatakan sebagaimana dikutip Jalal al-Din al-Suyuthi, banyak orang yang dipakai sebagai perawi untuk mentahrij kan hadis oleh Imam Tirmidhi, tetapi tidak dipakai oleh *al-Nasā'ī* untuk mentahrijkan hadisnya, bahkan ia juga menjauhi untuk mentahrijkan hadis dan beberapa Rijal Hadis al-Sahihain.

Lantaran ketelitannya itulah *al-Nasā'ī* tidak mau memasukkan dalam kitabnya al-Mujtaba hadis-hadis yang berasal dari Ibn Lahi'ah. Padahal Ibn Lahi'ah adalah seorang hafizh besar melebihi gurunya (Qutaibah), hanya saja Ibn Lahi'ah banyak salahnya ketika umurnya sudah tua. Demikian ungkapan Ahmad Umar Hasyim dalam bukunya Manahij al-Muhaddithin.

Menurut Ibn Katsir bahwa dalam *Sunan al-Nasā'ī* terdapat perawi yang tidak dikenal, cacat lemah, tercela, dan mungkar. Maka dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa *Sunan al-Nasā'ī* masih dibawah Sahihain.

B. Hadis Tidak Diwajibkan Mandi Besar

1. Data hadis tidak diwajibkan mandi besar

153 –اخرج النسائي أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ لِلْمِقْدَادِ: إِذَا بَنَى الرَّجُلُ بِأَهْلِهِ فَأَمْذَى، وَلَمْ يُجَامِعْ – فَسَلِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ؛ فَإِنِّي أَسْتَحِي أَنْ أَسْأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ وَابْنَتُهُ تَحْتِي – فَسَأَلَهُ فَقَالَ: «يَغْسِلُ مَذَاكِيرَهُ، وَيَتَوَضَّأُ وُضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ»[7]

[7] *Al-Nasā'i*, *Sunan al-Nasa'i*, Vol 1, 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam *al-Nasā'ī* meriwayatkan hadis: Telah mengabarkan Ishaq ibn Ibrahim mengabarkan kepada kami dari *Jarīr*, dari *Hishām ibn 'Urwah* , dari ayahnya bahwa *Alī* berkata kepada al-Miqdad, "Apabila seorang mengauli istrinya, lalu keluar madzi, padahal dia belum mencampurinya. Tanyakanlah hal itu kepada Nabi Muhammad Saw, aku malu bertanya langsung pada beliau karena putri beliau adalah istriku". Kemudian al-Miqdad menanyakannya dan beliau bersabda, "hendaklah dia mebasuh kemaluannya dan berwudhu sebagaimana wudhu ketika akan shalat".

Guna mendapatkan validitas data hadis tentang diwajibkan mandi meski belum *inzāl,* penulis menggunakan sebuah kitab standart yakni kitab *Mu'jam al-Mufahras li al-Fadhi al-Hadith al-Nabawi.*

Adapun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada hadis-hadis dalam *kutub al-Tis'ah.* Adapun data-data hadis tentang mandi besar meski belum *inzāl* sebagai berikut:

No	Kitab	Bab	No Indeks
1	*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*	*Ghusli min Farji al-Mar'ah*	293
2	Muslim	*Innamā al-Ma' mina al-Ma'*	84
3	*Sunan al-Tirmidhī*	*Fī al-Gusli mina al-Janabah*	104
4	*Sunan al-Nasā'i*	*Mā Yanquḍu al-Wuḍu'*	153
5	Musnad Ahmad	*Ḥadis Abū Ayyub al-Anṣarī*	210

Setelah diketahui data-data hadis tersebut, selanjutnya memaparkan dari satu persatu dari data hadis diatas sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Redaksi hadis pada *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* no indeks 293

293 – اخرج الايمام البخاري حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو أَيُّوبَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: إِذَا جَامَعَ الرَّجُلُ المرْأَةَ فَلَمْ يُنْزِلْ؟ قَالَ: «يَغْسِلُ مَا مَسَّ المرْأَةَ مِنْهُ، ثُمَّ يَتَوَضَّأُ وَيُصَلِّي» قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: «الغَسْلُ أَحْوَطُ، وَذَاكَ الآخِرُ، وَإِنَّمَا بَيَّنَّا لِاخْتِلاَفِهِمْ»[8]

b. Redaksi hadis pada Muslim no indeks 84

84 – اخرج الايمام مسلم حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ ، وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ، – وَاللَّفْظُ لَهُ –، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُصِيبُ مِنَ الْمَرْأَةِ ثُمَّ يُكْسِلُ؟ فَقَالَ: «يَغْسِلُ مَا أَصَابَهُ مِنَ الْمَرْأَةِ ثُمَّ يَتَوَضَّأُ، وَيُصَلِّي»[9]

c. Redaksi hadis pada *Sunan al-Tirmidhī* no indeks 104

104 –اخرج الترمذي حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: "كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَغْتَسِلَ مِنَ الجَنَابَةِ: بَدَأَ فَغَسَلَ يَدَيْهِ قَبْلَ أَنْ يُدْخِلَهُمَا الإِنَاءَ، ثُمَّ غَسَلَ فَرْجَهُ، وَيَتَوَضَّأُ وُضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ يُشَرِّبُ شَعْرَهُ المَاءَ، ثُمَّ يَحْثِي عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ حَثَيَاتٍ[10]

[8] *Al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī,* Vol 1, 66.
[9] Imam Muslim, *Ṣaḥih Muslim*, Vol 1, 89.
[10] *Al-Tirmidhī, Sunan al-Tirmidhi*, Vol 1, 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Redaksi hadis pada *Sunan al-Nasā'i* no indeks 153

153 –اخرج النسائي أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ لِلْمِقْدَادِ: إِذَا بَنَى الرَّجُلُ بِأَهْلِهِ فَأَمْذَى، وَلَمْ يُجَامِعْ – فَسَلِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ؛ فَإِنِّي أَسْتَحِي أَنْ أَسْأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ وَابْنَتُهُ تَحْتِي – فَسَأَلَهُ فَقَالَ: «يَغْسِلُ مَذَاكِيرَهُ، وَيَتَوَضَّأُ وُضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ»[11]

e. Redaksi hadis pada Musnad Ahmad no indeks 198

210 –اخرج احمد حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الْمَلِيِّ عَنِ الْمَلِيِّ، يَعْنِي بِقَوْلِهِ: الْمَلِيِّ عَنِ الْمَلِيِّ، أَبَا أَيُّوبَ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: "عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الَّذِي يَأْتِي أَهْلَهُ، ثُمَّ لَا يُنْزِلُ يَغْسِلُ ذَكَرَهُ، وَيَتَوَضَّأُ "[12]

[11] *Al-Nasā'i*, *Sunan al-Nasa'i*, Vol 1, 96.
[12] Ahmad ibn Hanbal, *Musnad Ahmad ibn Hanbal*, Vol 30, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skema Hadis tidak diwajibkan mandi besar

a. Skema tunggal dari hadis *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* no indeks 293

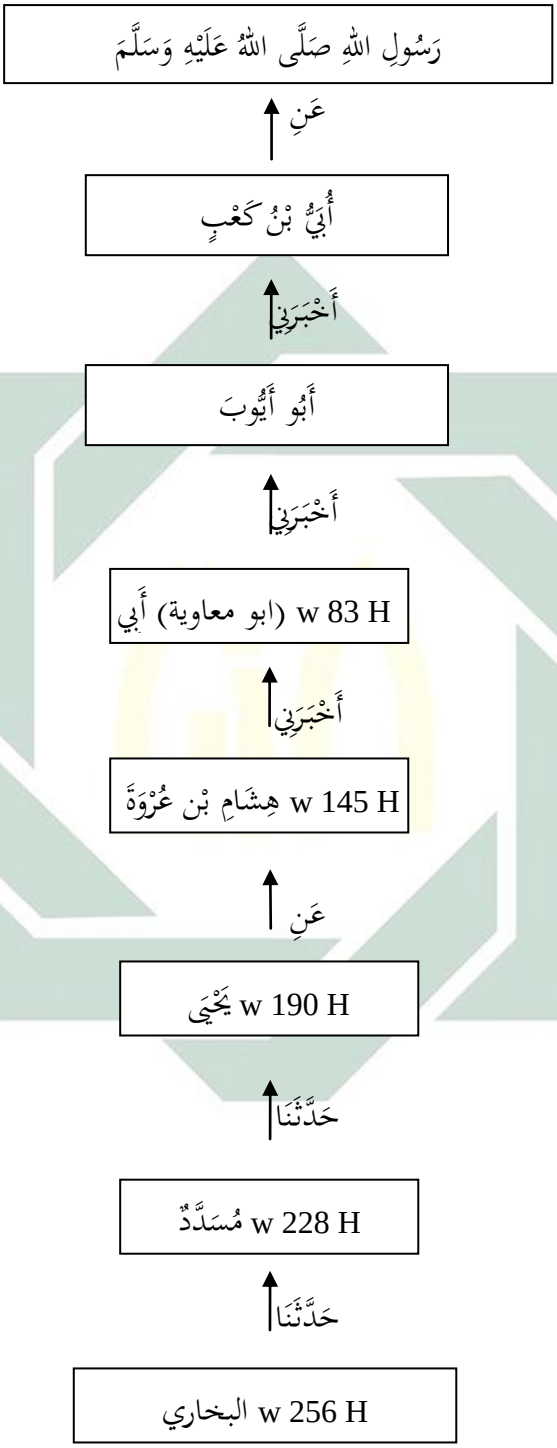

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Skema tunggal dari hadis Muslim no indeks 84

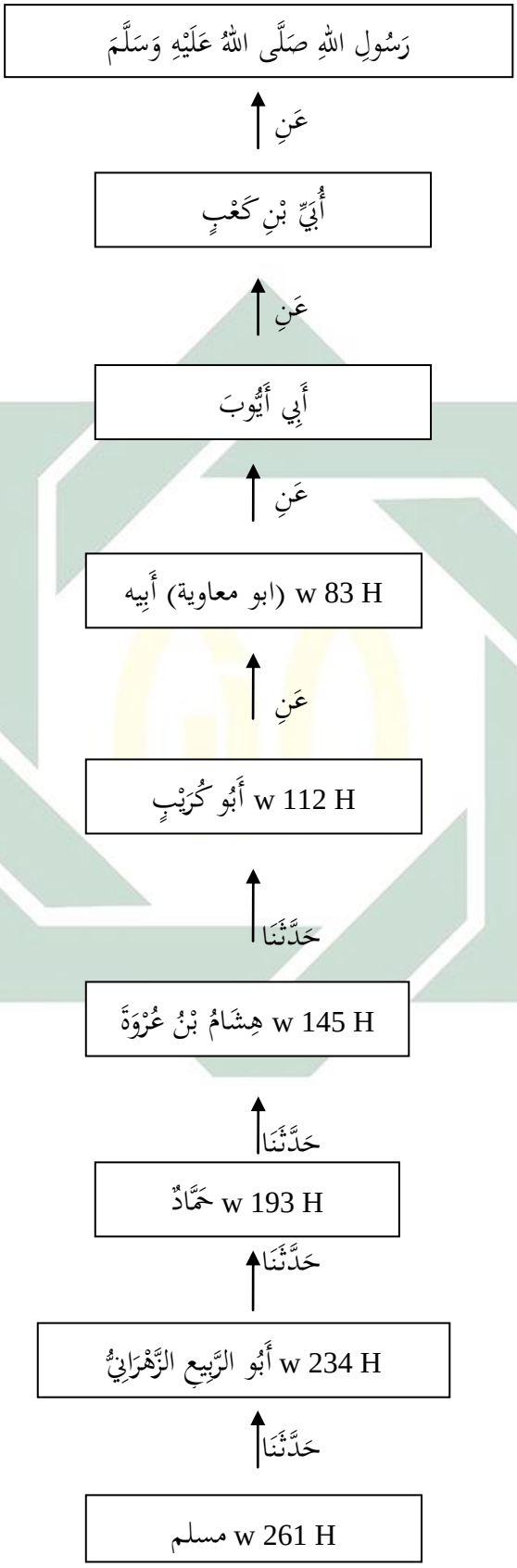

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Skema tunggal dari hadis *Sunan al-Tirmidhī* no indeks 104

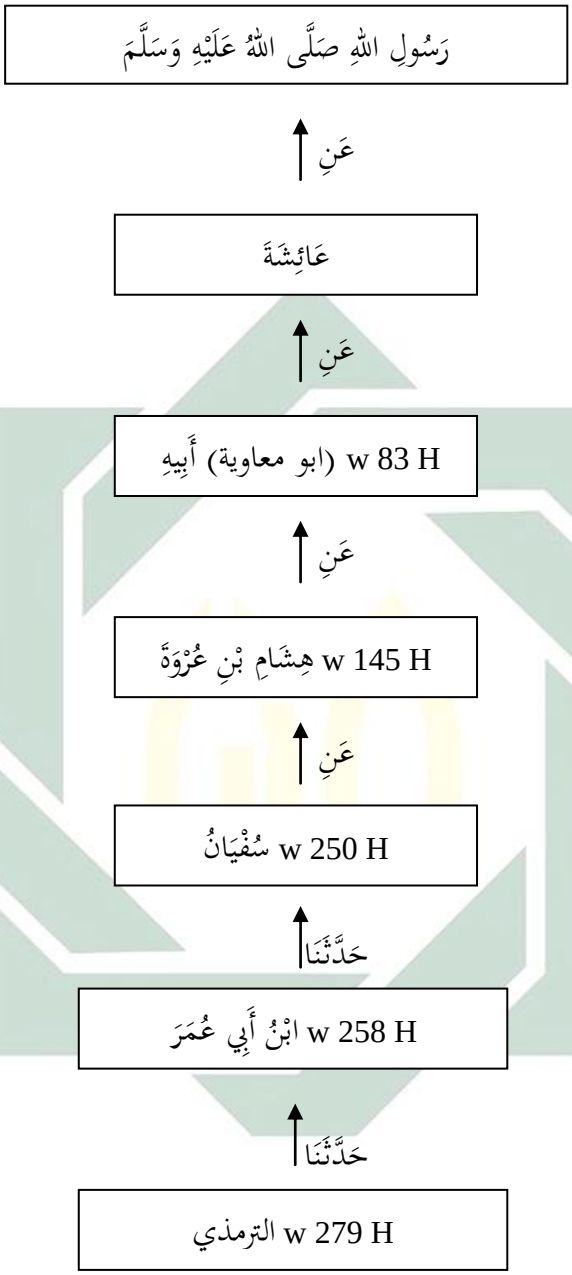

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Skema tunggal dari hadis *Sunan al-Nasā'i* no indeks 153

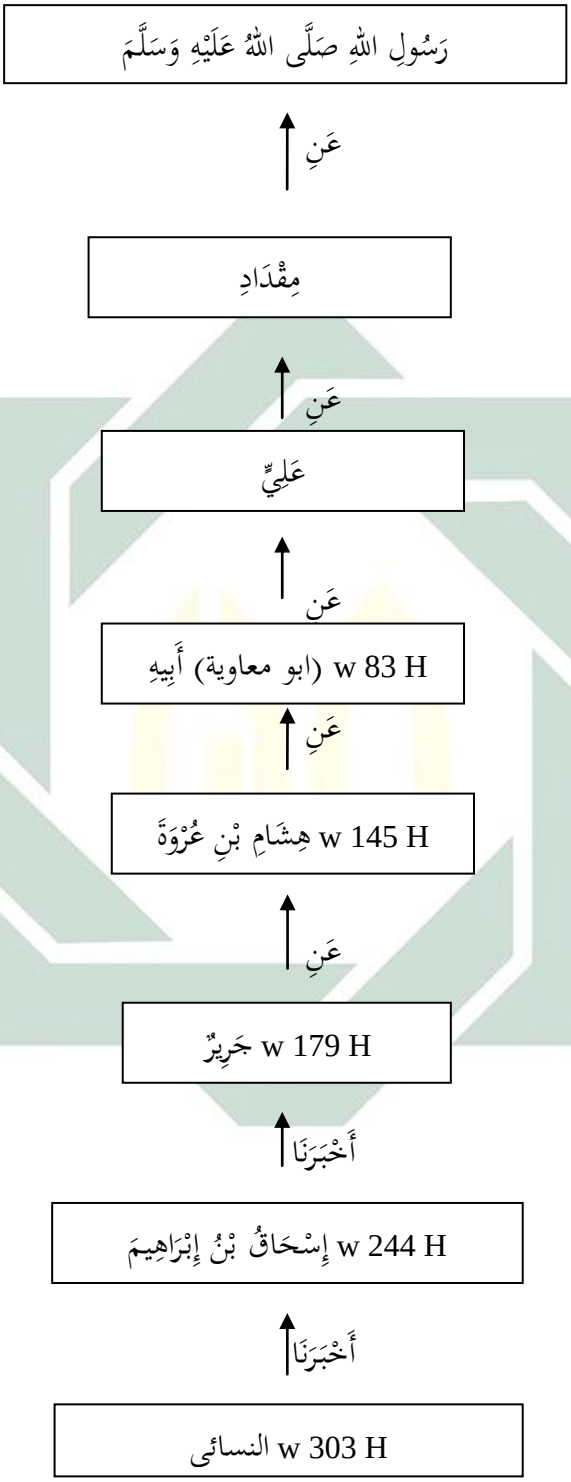

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Skema tunggal dari hadis Musnad Ahmad no indeks 210

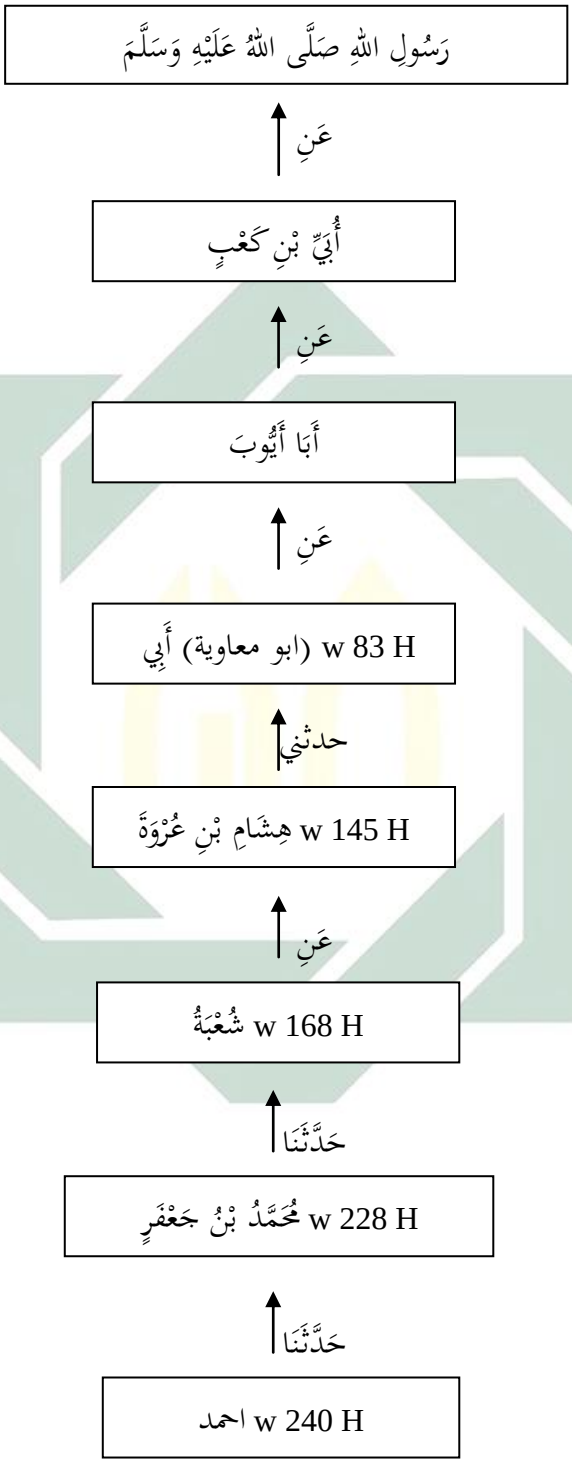

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mengetahui skema tunggal dari masing-masing data hadis tersebut, maka langkah selanjutnya mengabungkan skema sanad secara ganda dari hadis diwajibkan mandi besar.

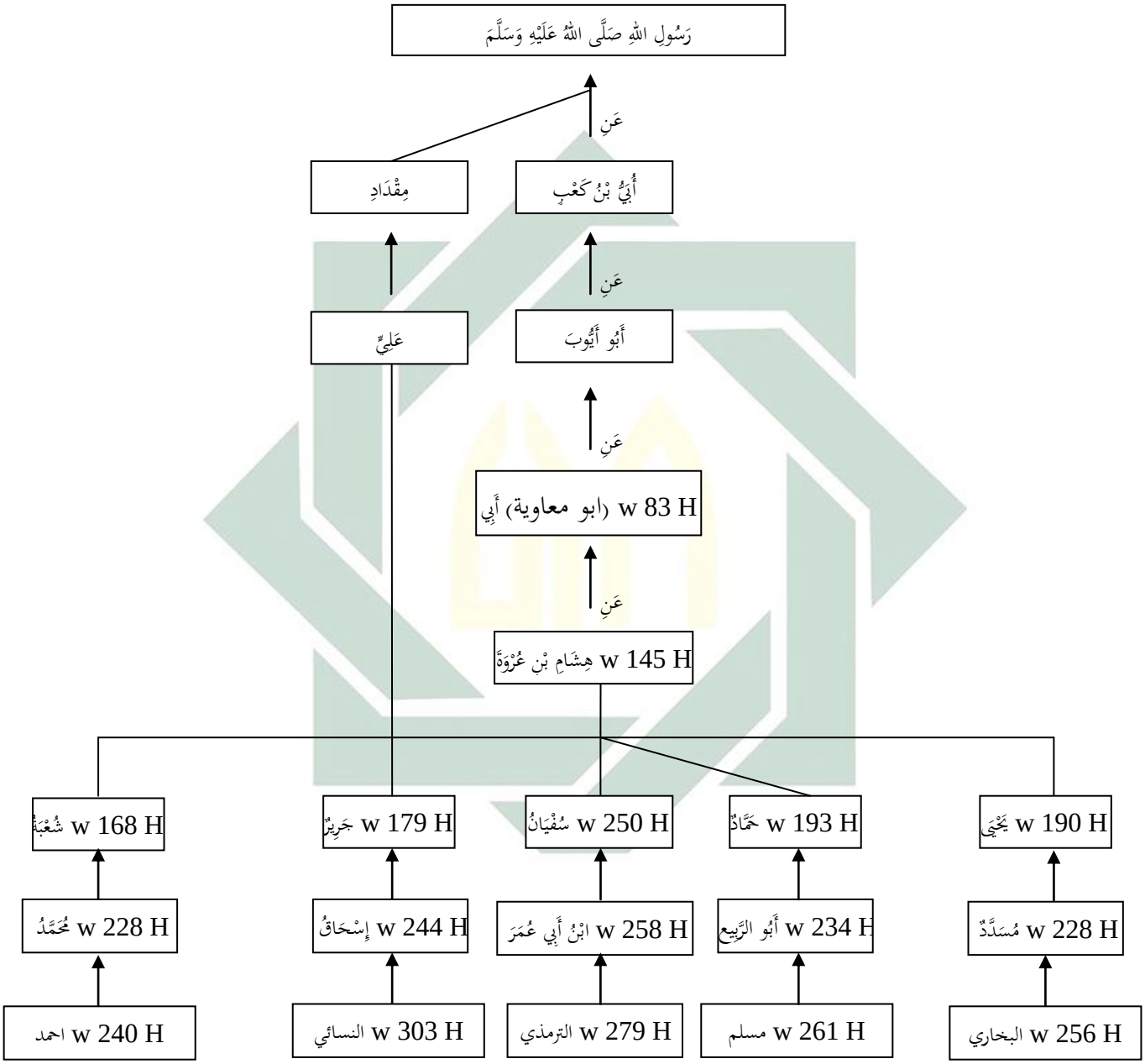

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. I'tibar

Setelah diketahui keberadaan dan takhrij hadis tentang tidak diwajibkan mandi besar, maka langkah selanjutnya adalah i'tibar yang menjelaskan data dari para perawi hadis.

a. Tabel urutan periwayat *al-Bukharī*

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Ubay ibn Ka'ab*	1	Sanad VI
2	*Abū Ayyūb*	2	Sanad V
3	*Abī* (w 83 H)	3	Sanad IV
4	*Hishām* (w 145 H)	4	Sanad III
5	*Yahyā* (w 190 H)	5	Sanad II
6	*Musaddad* (w 228 H)	6	Sanad I
7	*al-Bukharī* (w 256 H)	7	Mukharrijul Hadis

Berikut ini penyajian dan penjelasan tentang kualitas para periwayat dan persambungan sanad antara seorang murid dengan gurunya. Penjelasan ini akan dimulai dari terakhir sampai pada periwayat ke-7.

1) *Ubay bin Ka'ab*

a. Nama lengkapnya: *Ubay bin Ka'ab ibn Qa'is ibn Ubaid.*[13]

b. Julukan: *Ubay bin Ka'ab.*

c. Beliau meriwayatkan hadis dari: **Nabi Muhammad Saw**. Dan hadis-hadisnya diriwayatkan oleh Ubay bin Ka'ab dan *Usāmah bin Zaid.*

d. Lambang periwayatannya: ان

[13] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 1, 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Abū Ayyub*

a. Nama lengkapnya: *Bashir ibn Ka'ab ibn Abī al-Humairī al-Aduwwī ibn Abū Ayyub.*

b. Julukan: *Abū Ayyub.*

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-2.[14]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Rabi'ah al-Jarshī, Syadad ibn 'Aus, Abī Darda'.* ***Ubay bin Ka'ab***.

e. Murid: Ja'far ibn Bashir, Abdullah Ibn Muhammad dan Ya'qub ibn Humaid.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah, Al-Dhahabī* menilainya *thiqqah,* Imam *Abū Ḥatim* menilainya *thiqqah.*

g. Lambang periwayatannya أَخْبَرَنِي

3) *Abī* (w 83 H)

a. Nama lengkapnya *Abū al-Jauza' al-Baṣarī.*

b. Wafat: pada tahun 83 H .

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-3.[15]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Ṣufyan ibn 'Asl, Abdullah ibn Abbas, Abdullah ibn Amr,* ***Abū Ayyub,*** *Abū Hurairah, Aisyah.*

e. Murid: Abdul Malik ibn Humaid dan Ali ibn 'Abbas.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah, Al-Dhahabī* menilainya *thiqqah,* Imam *Abu Ḥatim* menilainya *thiqqah.*

g. Lambang periwayatannya أَخْبَرَنِي

[14] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 1, 291.
[15] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 7, 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) *Hishām* (w 145 H)

a. Nama lengkapnya: *Hisham ibn 'Urwah ibn Zubair ibn 'Awwam al-Asadī.*

b. Wafat: pada tahun 145 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-7.[16]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: ***Abī,*** *Abdullah ibn Zubair, Abdullah ibn Uthman, 'Ibād ibn Abdullah al-Zubair.*

e. Murid: ibn Amr, Suhail ibn Sa'ad dan Jabir.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Sa'ad menilainya *thiqqah, Al-IjĪi* menilainya *thiqqah,* Imam *Abu Ḥatim* menilainya *thiqqah,* Ya'qub ibn Syaibah menilainya juga *thiqqah.*

g. Lambang periwayatannya أَخْبَرَنِي

5) *Yahyā* (w 190 H)

a. Nama lengkapnya: *Yahya bin Sa'id bin Farrukh al-Qaṭṭan al-Tamīmi.*

b. Wafat: pada tahun 190 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-9.[17]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Abān bin Sam'ah, Usāmah bin Zaid al-Laits,* ***Hisham ibn 'Urwah****, Mis'arbin Kidām, Abī Hayyān al-Taimī.*

e. Murid: Usamah, ibn Hazm dan Anas ibn Malik.

f. Penilaian ulama' kritikus: Muhammad bin Sa'ad menilainya *thiqqah* ma'mun dan tinggi lehujjahannya. *Al-IjĪi* menilainya *thiqqah, Abū Zur'ah* menilainya *thiqqah al-ḥuffaẓ*, *Abū Hatim* menilainya *thiqqah al-ḥuffaẓ* dan *al-Nasā'ī* menilainya *thiqqah thabit.*

---

[16] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 6, 649.
[17] Al-Mizzī, *Tahdhib al-Kamal,* Vol 31, 329-343.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Lambang periwayatannya عَنْ

6) *Musaddad* (w 228 H)

a. Nama lengkapnya: *Musaddad ibn Musarhat ibn Musarbal al-Asadī.*

b. Wafat: pada tahun 228 H .

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.[18]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: Ismail *al-'Ulaiyyah, Ummiyah bin Khālid,* ***Yahya bin Sa'id al-Qattan,*** *Yūnus bin Qāsim al-Yamānī.*

e. Murid: Walid ibn Muslim.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ahmad bin Hambal menilainnya *ṣaddūq*, Yahya bin Ma'in menilainnya *ṣaddūq*, *al-Nasā'i* menyatakan bahwa *Musaddad* orang yang *thiqqah*, sedangkan *'Abdurrahmān* menilainnya *thiqqah* dan *Ahmad bin 'Abdullah al-Ijlī* menilainnya *thiqqah.*

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

7) *al-Bukharī* (194 H - 256 H)

a. Nama lengkapnya: *Abu Abdillah Muhammad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mughirah ibn Bardizbah al-Jafiy al-Bukharī.*

b. Lahir: pada hari Jum'at, tanggal 13 Syawal tahun 194 H (810 M) di kota Bukhara.

c. Wafat: pada tahun 256 H.

d. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-11.[19]

---

[18] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 5, 596.
[19] Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: al-Muna, 2010), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Juwairiyyah ibn Asmā', Hamād ibn Salamah,* ***Musaddad ibn Musarhat,*** *Muhdī ibn Maimūn, Fuḍail ibn 'Iyāḍ, Abdullah ibn Mubārak.*[20]

f. Murid: Ghurfah ibn Haris dan Arubah al-Tunji'i.

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

b. Tabel urutan periwayat Muslim

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Ubay ibn Ka'ab*	1	Sanad VI
2	*Abū Ayyūb*	2	Sanad V
3	*Abī* (w 83 H)	3	Sanad IV
4	*Hishām* (w 145 H)	4	Sanad III
5	*Ḥammad* (w 193 H)	5	Sanad II
6	*Abū Rabī'* (w 234 H)	6	Sanad I
7	Muslim (w 261 H)	7	Mukharrijul Hadis

1) *Ḥammad* (w 193 H)

a. Nama lengkapnya: *Ismail ibn Ḥammad ibn Abī Sulaimān al-Ash'ari.*

b. Wafat:pada tahun 110 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-8.[21]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Ḥammad ibn Abī Sulaimān, Talhah ibn Musraf, Ḥisyam ibn Urwah, Abi Ishaq al-Sabi'i dan Abī Khālid al-Walabī.*

e. Murid: Amr ibn Qutaibah dan Yusuf.

[20] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 3, 404.
[21] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 2, 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *ṣuddūq,* dan *Al-Dhahabī* juga menilainya *ṣuddūq.*

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

2) *Abū Rabī'* (w 234 H)

a. Nama lengkapnya: *Sulaiman ibn Dāwūd al-Atkī Abū Rabī' al-Zahranī al-Baṣarī.*

b. Wafat: pada tahun 234 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.[22]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Ismāil bin Ja'far, Ismāil bin Zakariyyah, Aghlab bin Tamīm, Jārir ibn Ḥazīm, , Jārir ibn Abdul Ḥamid,* ***Ḥammad.***

e. Murid: Abdullah ibn Rafi'.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah* dan beliau juga mengatakan bahwa hadis ini dapat dijadikan hujjah. *Al-Dhahabī* menilainya *thiqqah.*

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

3) Muslim (202 H – 261 H)

a. Nama lengkapnya: Muslim ibn Hajjaj al-Qushairy al-Naisabury.

b. Lahir: di Naisabur pada tahun 202 H,

c. Wafat: pada tahun 261 H.

d. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-11.[23]

---

[22] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 3, 38.
[23] Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: al-Muna, 2010), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Beliau meriwayatkan hadis dari *Muhammad bin al-Shabah*, ***Abū Rabī'***, *Muhammad ibn Isa, Haddab bin Khālid, Muhammad bin Ja'far, Ziyah bin Yahyā.*

f. Murid: Robi'ah al-Maimun.

g. Penilaian ulama' kritikus: ibnu Hatim menilainya *thiqqah*, Muhammad Abdul Wahab mengatakan bahwa Imam Muslim merupakan pemimpin manusia dan tinggi ilmunya, dan tidak ada yang dikerjakan kecuali kebaikan.

h. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

c. Tabel urutan periwayat *al-Tirmidhī*

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Aisyah*	1	Sanad V
2	*Abī* (w 83 H)	2	Sanad IV
3	*Hishām* (w 145 H)	3	Sanad III
4	*Sufyān* (w 250 H)	4	Sanad II
5	*Ibnu Abī Umar* (w 258 H)	5	Sanad I
6	*al-Tirmidhī* (w 279 H)	6	Mukharrijul Hadis

1) *Sufyān* (w 250 H)

a. Nama lengkapnya: *Maulā Nuhaik Maulā Uṭbah ibn Abī Sufyān.*

b. Wafat: pada tahun 250 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.[24]

[24] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 3, 244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Ibrāhim ibn Abī Mulih, Ishāq ibn Abu Furrāt, Ayyub ibn Shuhaib,* ***Ḥisham ibn Urwah,*** *Ayyub ibn Suwait, Bashar ibn Bakr.*

e. Murid: Ayyub ibn Halim.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menjelaskan *thiqqah*, sedangkan Ibnu Hatam mengatakan *thiqqah.*

g. Lambang periwayatannya عَنْ

2) *Ibnu Abī Umar* (w 258 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Alī ibn Abī Umar al-Naisabūri.*

b. Wafat: pada tahun 258 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-11.[25]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari *Ibrāhim bin Sulaiman, Ahmad ibn Hakim, Ahmad ibn Raja', al-Jarut ibn Yazid,* ***Sufyān bin Waki',*** *Ḥusain ibn Hamid.*

e. Murid: Raja' Ibn Sulaiman.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menjelaskan *ṣuddūq*, sedangkan Ibnu Hatam mengatakan *thiqqah.*

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

3) *al-Tirmidhī* (209 H - 279 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Isa Muhammad bin Saurah ibn al-Ḍaḥḥāk al-Sulamī al-Bughi al-Turmudhi.*

b. Lahir: pada tahun 209 H,

c. Wafat: pada tahun 279 H.

[25] *Al-Asqālanī*, *Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 7, 440.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-12.[26]

e. Beliau meriwayatkan hadis dari *Quthaibah bin Sa'ad al-Saqafi, Abū Mus'ah, Ishāq bin Mūsa,* ***Ibnu Abī Umar,*** *Muhammad bin Bashar, Sufyan bin Waki', Muhammad bin Musanna.*

f. Murid: Muhammad ibn Idris.

g. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hibban menjelaskan bahwa *al-Tirmidhī* adalah seseorang penghimpun dan penyampai hadis sekaligus pengarang kitab yang *thiqqah, al-Khalilī* berkata bahwa *al-Tirmidhī* adalah *thiqqah muttafaqun alaih.*

h. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

d. Tabel urutan periwayat *al-Nasā'ī*

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Alī*	1	Sanad V
2	*Abī* (w 83 H)	2	Sanad IV
3	*Hishām* (w 145 H)	3	Sanad III
4	*Jarīr* (w 179 H)	4	Sanad II
5	*Ishāq* (w 244 H)	5	Sanad I
6	*al-Nasā'ī* (w 303 H)	6	Mukharrijul Hadis

1) *Jarīr* (w 179 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Ismāil al-Baṣari al-Azraq Maula Ali Jarīr ibn Ḥazim.*

b. Lahir: pada tahun 98 H.

c. Wafat: pada tahun 179 H.

[26]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: al-Muna, 2010), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Ulama' menempatkannya pada: *ṭabāqaṭ* yang ke-8.[27]

e. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Abān ibn Taghluk, Ibrāhim ibn Uqbah, Hisyam ibn 'Urwah, Azraq ibn Qais, Ishāq ibn Suwaiṭ, Anas ibn Sirin.*

f. Murid: Ishaq ibn Sulaiman.

g. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah, al-Dhahabī* menilainya *ḥafiẓ. Ibnu Mahdī* mengatakan bahwa tidak ada yang menulis hadis ini.

h. Lambang periwayatannya أَخْبَرَنَا

2) *Isḥāq ibn Ibrāhim* (w 244 H)

a. Nama lengkapnya: *Isḥāq ibn Ibrāhim ibn Abdurrahman al-Baghāwī.*

b. Lahir: pada tahun 160 H,

c. Wafat: pada tahun 244 H.

d. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.[28]

e. Beliau meriwayatkan hadis dari *Asbāṭ ibn Muhammad al-Quraish, Ishāq ibn Isa, Ishāq ibn Musa,* ***Jarīr,*** *Ismāil ibn Ulyah, Ḥasan ibn Suwār, Ḥasan ibn Musā.*

f. Murid: Isma'il ibn Hasan al-Bashari.

g. Penilaian ulama' kritikus: *al-Ṭabari* menilainya *thiqqah,* Ibnu Hatim menilainya *ḥafiẓ.*

h. Lambang periwayatannya أَخْبَرَنَا

[27] *Jalaluddin Abdul Rahman ibn Abī Bakr al-Suyuti, Ṭabāqaṭ al-Khuffaḍ*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994), 310.
[28] *Jalaluddin Abdul Rahman ibn Abī Bakr al-Suyuti*, *Ṭabāqaṭ al-Khuffaḍ*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994), 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *al-Nasā'ī* (215 H - 303 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Abdurrahman Ahmad ibn Syu'aib bin 'Ali ibn Abī Bakar ibn Sunan al-Nasā'i.*

b. Julukan: *Sunan al-Nasā'ī* karena dinisbatkan dengan kota Nasa'i.

c. Lahir: pada tahun 215 H.

d. Wafat: pada hari Senin tanggal 13 Ṣaffar pada 303 H di Palestina. Kemudian dikuburkan di Baitul Maqdis.

e. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-11.[29]

f. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Qutaibah bin Sa'id, Muhammad ibn Abdul A'la,* ***Isḥāq ibn Ibrāhim,*** *Ishaq ibn Rahawaih, al-Haris bin Miskin, Alī ibn Kasyram, Imam Abū Dāwūd.*

g. Murid: Muad ibn Fadhalah.

h. Penilaian ulama' kritikus: *al-Ṭabarī* menilainya *thiqqah,* Ibnu Hatim menilainya *ṣudduq*, sedangkan *Sunan al-Nasā'ī* mengatakan bahwa hadis ini terdapat ke-*ḍa'if*-an yang sedikit.

i. Lambang periwayatannya أَخْبَرَنَا

e. Tabel urutan periwayat Ahmad

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Ubay ibn Ka'ab*	1	Sanad VI
2	*Abū Ayyūb*	2	Sanad V
3	*Abī* (w 83 H)	3	Sanad IV
4	*Hishām* (w 145 H)	4	Sanad III
5	*Shu'bah* (w 168 H)	5	Sanad II

[29]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: al-Muna, 2010), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	*Muhammad ibn Ja'far* (w 228 H)	6	Sanad I
7	Ahmad bin Hanbal (w 240 H)	7	Mukharrijul Hadis

1) *Shu'bah* (w 168 H)

a. Nama lengkapnya: *Ibrāhim bin Tuhmān bin Syu'bah al-Khurāsanī.*

b. Wafat: di Mekkah pada tahun 168 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-7.[30]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Abī Ishaq al-Sabi'i, Abī Ishaq al-Syaibānī, Hisyam ibn 'Urwah, Abdul Azīz ibn Suhaib, Qatādah, Muhammad ibn Ziad, Sufyān.*

e. Murid: Abdurrahman bin Auf.

f. Penilaian ulama' kritikus: *Ibnu Mubārak* menilainya hadis ini *Ṣaḥīḥ,* Ahmad menilainya *thiqqah,* Ibnu Hatim menilainya *ṣudduq*, sedangkan Ibnu Ma'in mengatakan bahwa hadis ini hasan.

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

2) *Muhammad ibn Ja'far* (w 228 H)

a. Nama lengkapnya: *Muhammad ibn Ja'far al-Hadīi.*

b. Wafat: pada tahun 228 H.

c. Ulama' menempatkannya pada *ṭabāqaṭ* yang ke-7.

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Ibrahim ibn Sa'ad, Ismāil ibn Zakariyyah, Shu'bah, Ayyub ibn Jabir, Sa'id ibn Maisaroh, Sharik ibn Abdullah.*

e. Murid: Jarir ibn Huzaimah.

[30]Al-Mizzī, *Tahdhib al-Kamal*, Vol 12, 479-495.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah, al-Dhahabī* menilainya *ṣudduq.*

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

3) Ahmad bin Hanbal (164 H - 240 H)

a. Nama lengkapnya: *Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad al-Shaibanī.*

b. Julukan: Imam Hanbal.

c. Lahir: pada tahun 164 H.

d. Wafat: pada tahun 240 H.

e. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.[31]

f. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Ibrahim bin Khālid al-Ṣan'ani, Ibrahim ibn Sa'ad al-Zuhrī,* ***Muhammad ibn Ja'far,*** *Rauh bin Ubadah, Abī 'Amr al-Haitham al-Nahwī, Abī al-Qasim bin Abī Zān* dan lain sebagainya.[32]

g. Murid: Khalid ibn Zaid al-Kindi.

h. Penilaian ulama' kritikus: *Ṣalih bin Ahmad bin 'Abdullah Ṣalih al-Ijli* mengatakan bahwa Ahmad bin Hanbal adalah orang yang *thiqqah, ḍābit,* dan ahli dalam hadis. *Abū Bakar al-Marruẓī* mengatakan bahwa Ahmad bin Hanbal merupakan guru dan imam kita, sedangkan *Abū Dāwūd* menilainya *Ṣadduq.*

i. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

[31]Ahmad ibn Hanbal, *Musnad Ahmad ibn Hanbal*, Vol 1, (Beirut: Dar al-Fikr, 1991), 5.
[32]*Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 1, 87-89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I'tibar adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad hadis tersebut. Jadi setelah melihat skema sanad hadis secara keseluruhan di atas dapat diketahui *muttabi'* dan *shahid* dari keseluruhan sanad.[33]

Jika dilihat dari keseluruhan skema sanad antara *al-Bukhārī,* Muslim, *Sunan Abū Dāwūd, Sunan al-Tirmidhī, Sunan Nasa'ī, Sunan Ibnu Mājah, Sunan al-Darimī,* dan Musnad Ahmad yang diteliti, maka *Abū Mu'awiyah* berstatus *muttabi*' bagi *Hishām.* Sedangkan periwayat yang berstatus *shahid* dalam skema tersebut ada karena sahabat Nabi yang meriwayatkan hadis dalam sanad itu terdapat *Ubay bin Ka'ab* dan *al-Miqdād.*

Dilihat dari ketersambungan sanad-nya, maka dapat disimpulkan bahwa sanad dari hadis tersebut terdapat antara perawi satu dengan lainnya *muttaṣil* (bersambung). Dikatakan sanad-nya bersambung karena diduga bahwa para perawi di atas terjadi adanya pertemuan atau proses guru dan murid, hal ini dilihat dari tahun wafat dan kota yang pernah disinggahi dari masing-masing perawi. Hadis diatas termasuk hadis marfu' yang berarti sanad-nya berhenti pada Nabi Muhammad Saw.

[33]Muhid, dkk., *Metodologi Penelitian Hadis,* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hadis Diwajibkan Mandi Besar

1. Data Hadis diwajibkan mandi besar

191 –اخرج النسائي أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ، ثُمَّ اجْتَهَدَ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ»[34]

Imam *al-Nasā'ī* meriwayatkan hadis: Telah menceritakan Muhammad ibn Abdu al-A'la menyampaikan kepada kami dari *Khālid* menyampaikan kepada kami dari *Shu'bah*, dari *Qatādah*, dari *al-Hasan*, dari *Abū Rāfi'*, dari *Abū Hurairah* bahwa Rasulullah Saw bersabda, "apabila seorang laki-laki berada diatas empat bagian wanita lalu mencampurinya, maka dia wajib mandi.

Guna mendapatkan validitas data hadis tentang diwajibkan mandi meski belum *inzāl,* penulis menggunakan sebuah kitab standart yakni kitab *Mu'jam al-Mufahras li al-Fadhi al-Hadith al-Nabawi.*

Adapun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada hadis-hadis dalam *kutub al-Tis'ah.* Adapun data-data hadis tentang mandi besar meski belum *inzāl* sebagai berikut:

No	Kitab	Bab	No Indeks
1	*Ṣaḥīḥ al-Bukharī*	*Idhā al-Taqā al-Khitanāni*	291
2	*Sunan Abū Dāwud*	*Fī Iksāl*	216
3	*Sunan al-Nasā'i*	*Wujūbi al-Ghusli*	191
4	*Sunan ibn Mājah*	*Mā Jā' fī Wujūbi al-Ghusli*	610
5	Musnad Ahmad	*Wujūbi al-Ghusli*	198

[34]Imam *al-Nasa'ī*, *Sunan al-Nasa'ī,* Vol 1, 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	*Sunan al-Darimī*	*Wujūbi al-Ghusli*	788

Setelah diketahui data-data hadis tersebut, selanjutnya memaparkan dari satu persatu dari data hadis diatas sebagai berikut:

a. Redaksi hadis pada *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* no indeks 291

291 –اخرج الايمام البخاري حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ فَضَالَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الحَسَنِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعَبِهَا الأَرْبَعِ، ثُمَّ جَهَدَهَا فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ »[35]

b. Redaksi hadis pada *Sunan Abū Dāwud* no indeks 216

216 –اخرج ابو داوود حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْفَرَاهِيدِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، وَشُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «إِذَا قَعَدَ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ، وَأَلْزَقَ الْخِتَانَ بِالْخِتَانِ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ»[36]

c. Redaksi hadis pada *Sunan al-Nasā'ī* no indeks 191

191 –اخرج النسائي أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ، ثُمَّ اجْتَهَدَ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ»[37]

[35] *Al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī,* Vol 1, 66.
[36] *Abū Dāwūd, Sunan Abū Dawūd,* Vol 1, 56.
[37] Imam *al-Nasā'ī*, *Sunan al-Nasa'ī,* Vol 1, 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Redaksi hadis pada *Sunan ibn Mājah* no indeks 610

610 –اخرج ابن ما جه حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتُوَائِيِّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا جَلَسَ الرَّجُلُ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ، ثُمَّ جَهَدَهَا، فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ»[38]

e. Redaksi hadis pada Musnad Ahmad no indeks 198

198 –اخرج احمد حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ بْنِ قَطَنٍ وَهُوَ أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ – قَالَ أَبُو قَطَنٍ: قَالَ: فِي الْكِتَابِ مَرْفُوعٌ –: «إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ، ثُمَّ جَهَدَهَا، فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ»[39]

f. Redaksi hadis pada *Sunan al-Darimī* no indeks 788

788 – اخرج الدارمي أَخْبَرَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ ثُمَّ جَهَدَهَا، فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ»[40]

[38] *Ibn Mājah*, *Sunan ibn Mājah,* Vol 1, 200.
[39] Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Juz 12, 126.
[40] Imam *al-Darimī, Sunan al-Darimī,* Juz 1, 589.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skema Hadis diwajibkan mandi besar

a. Skema tunggal dari hadis *Ṣaḥīḥ al-Bukharī* no indeks 291

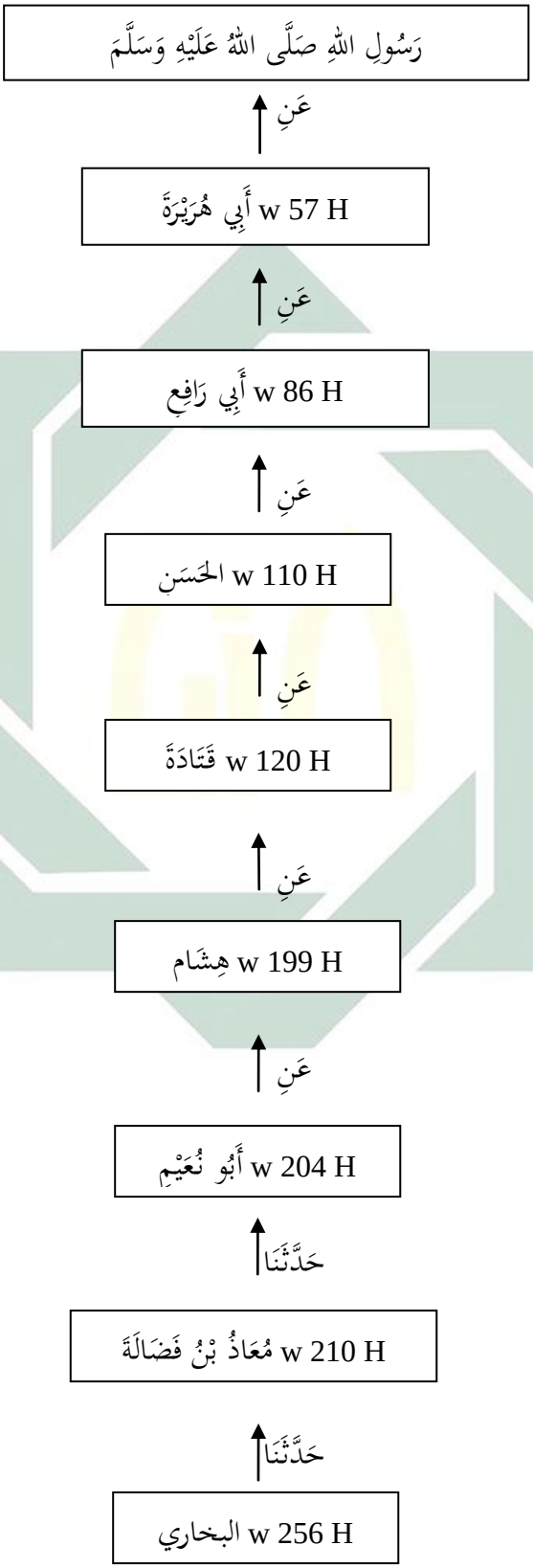

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Skema tunggal dari hadis *Sunan Abū Dāwud* no indeks 216

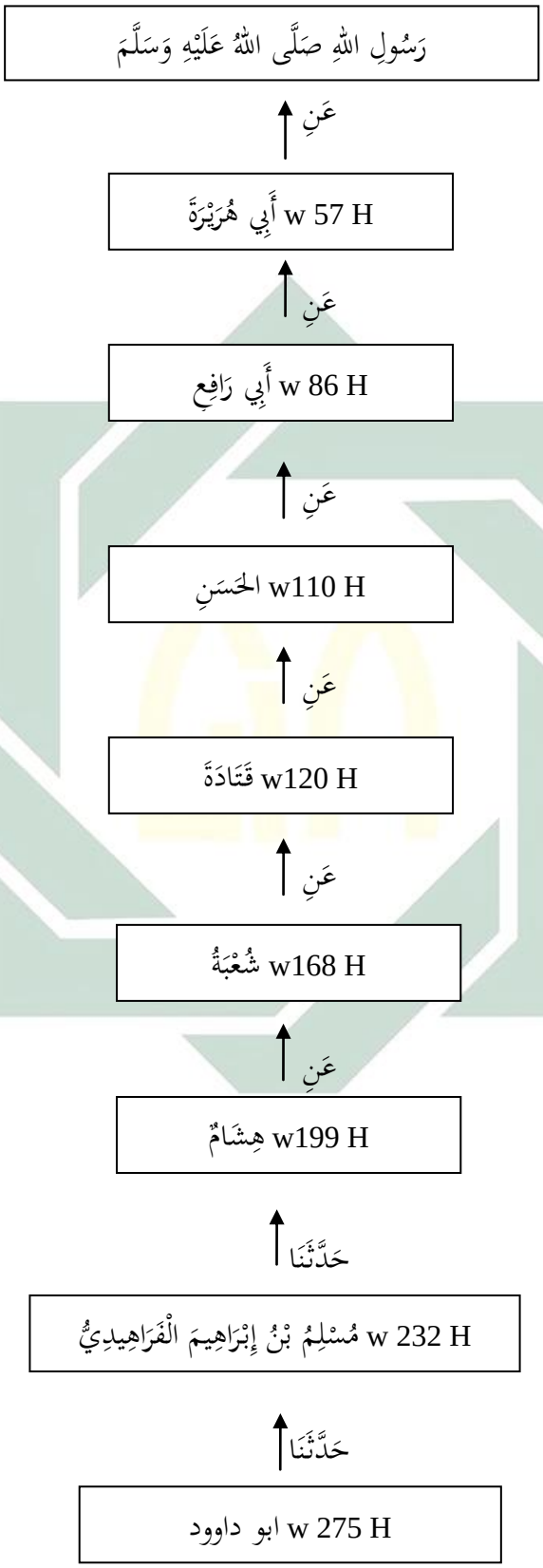

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Skema tunggal dari hadis *Sunan al-Nasā'i* no indeks 191

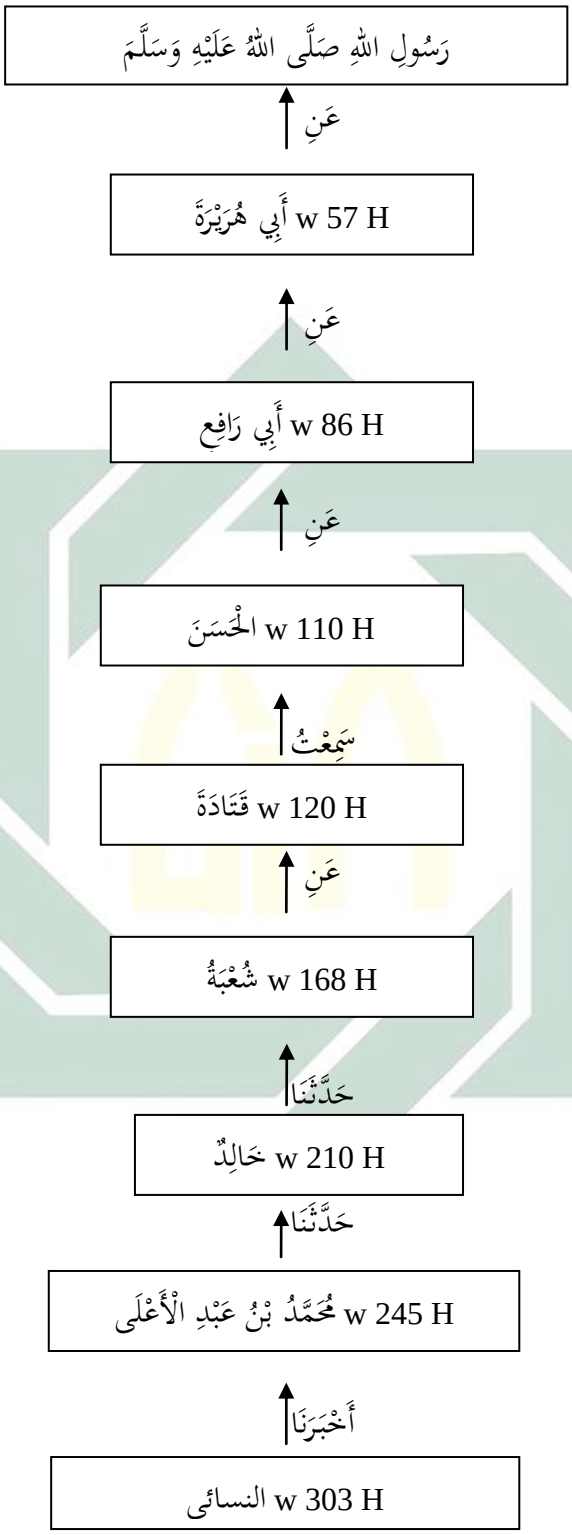

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Skema tunggal dari hadis *Sunan ibn Mājah* no indeks 610

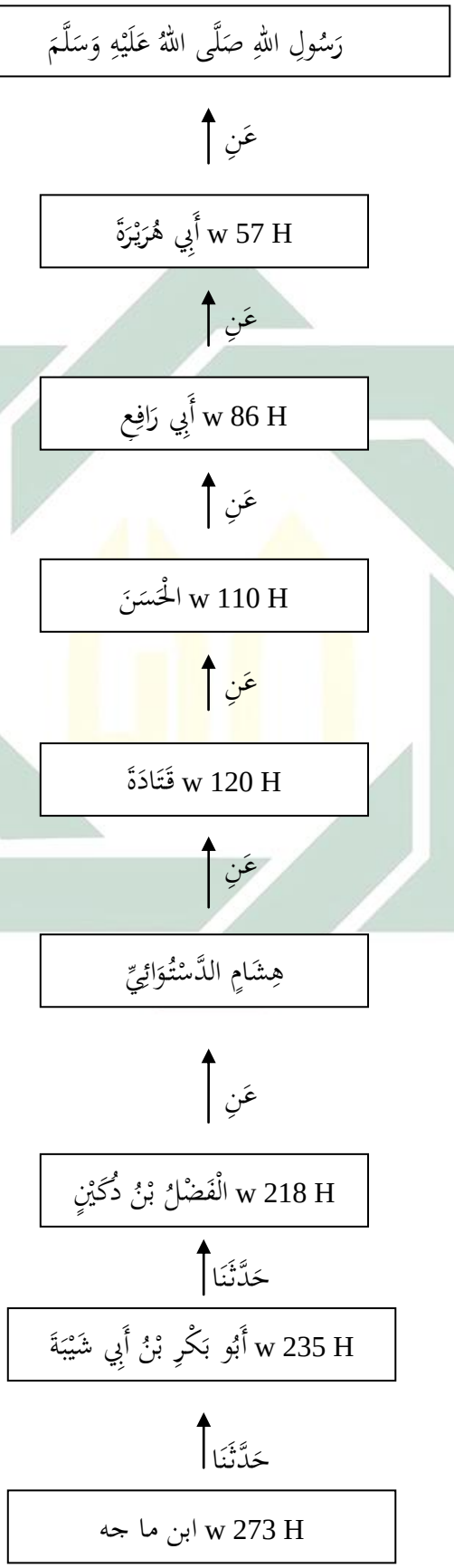

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Skema tunggal dari hadis Musnad Ahmad no indeks 198

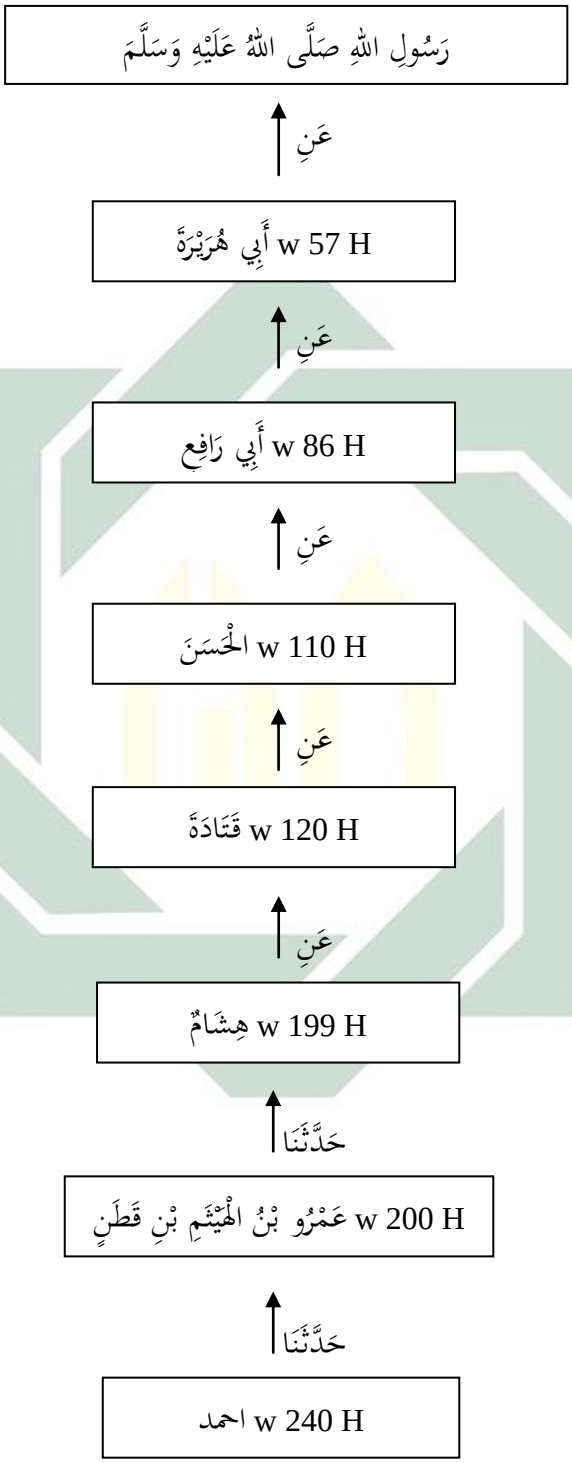

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Skema tunggal dari hadis *Sunan al-Darimī* no indeks 788

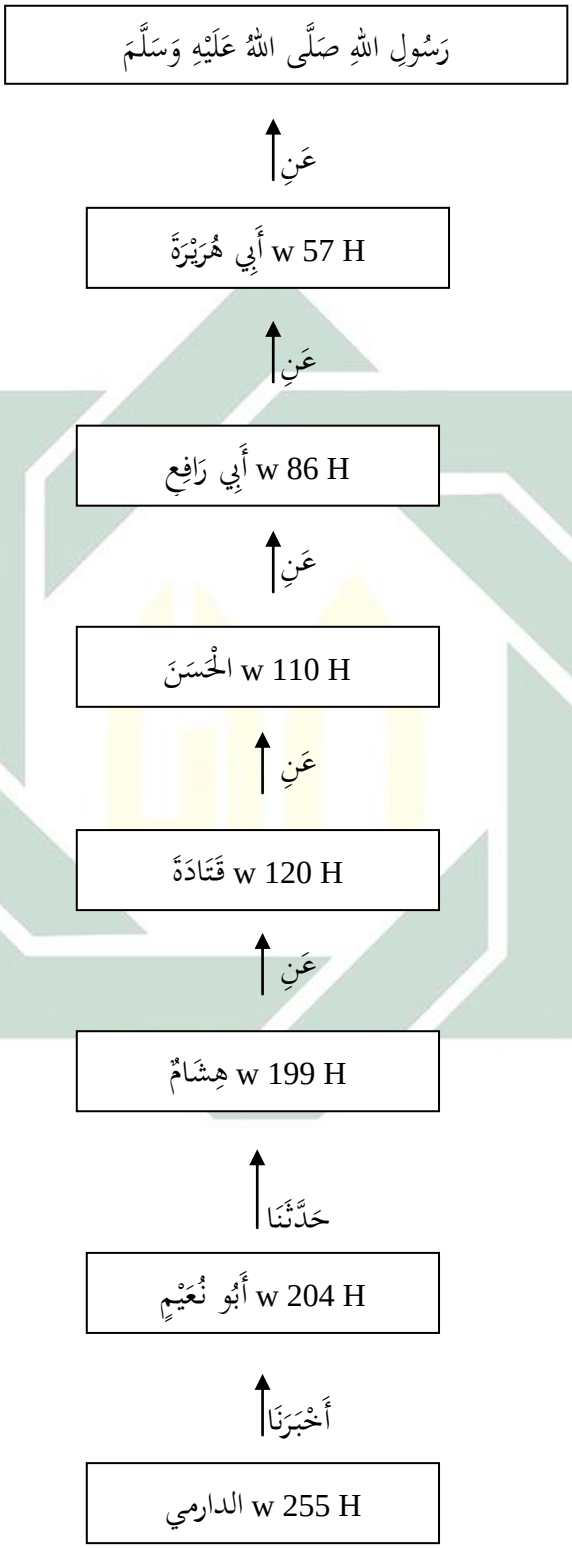

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mengetahui skema tunggal dari masing-masing data hadis tersebut, maka langkah selanjutnya mengabungkan skema sanad secara ganda dari hadis diwajibkan mandi besar.

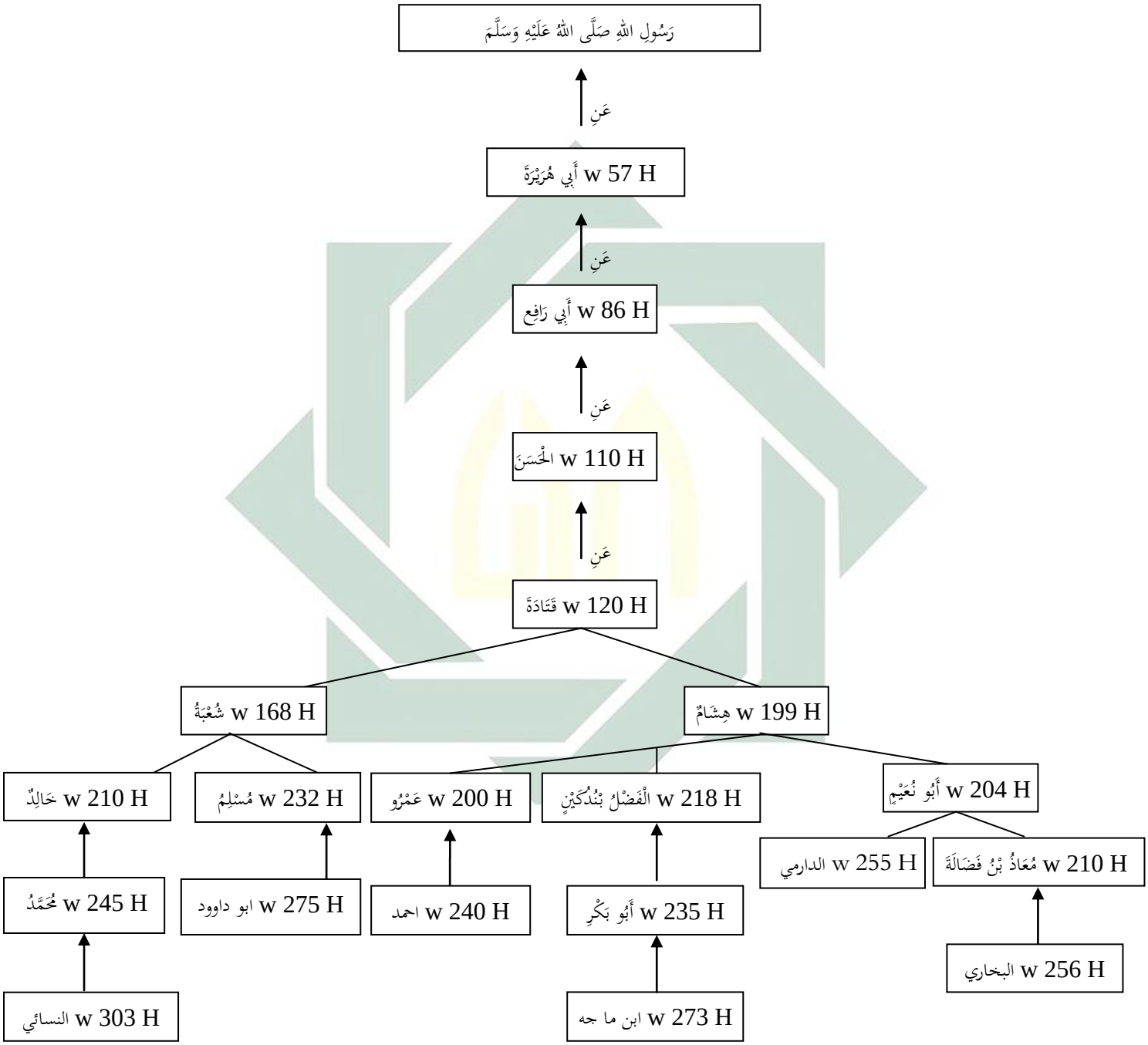

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. I'tibar

Setelah diketahui keberadaan dan takhrij hadis tentang diwajibkan mandi besar, maka langkah selanjutnya adalah i'tibar yang menjelaskan data dari para perawi hadis.

a. Tabel urutan periwayat *al-Bukharī*

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Abū Hurairah* (w 57 H)	1	Sanad VII
2	*Abū Rāfi'* (w 86 H)	2	Sanad VI
3	*al-Hasan* (w 110 H)	3	Sanad V
4	*Qatādah* (w 120 H)	4	Sanad IV
5	*Hishām* (w 199 H)	5	Sanad III
6	*Abū Nu'aim* (w 204 H)	6	Sanad II
7	*Muadh ibn Faḍalah* (w 210 H)	7	Sanad I
8	*al-Bukharī* (w 256 H)	8	Mukharrijul Hadis

1) *Abū Hurairah* (w 57 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Hurairah al-Dausī al-Yamanī*,

b. Julukan: *Abū Hurairah.*

c. Wafat: pada tahun 57 H.[41]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: **Nabi Muhammad Saw**. Dan hadis-hadisnya diriwayatkan oleh Ubay bin Ka'ab dan *Usāmah bin Zaid.*

e. Murid: Khadijah ibn Zubair.

f. Lambang periwayatannya عَنْ

[41] *Al-Asqālanī*, *Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 2, 197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Abū Rāfi'* (w 86 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Rāfi' al-Ṣāigh al-Madanī.*

b. Wafat: pada tahun 86 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-4.[42]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: Ubay bin Ka'ab, Zaid bin Thabit, ***Abū Hurairah****, Usmān bin Affan, Ali bin Abī Thalib.*[43]

e. Murid: Hammad ibn Salamah, Bashir ibn *al-Mufaḍal,* Abdul Wahid ibn al-Ziyad.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah, Abu Ḥātim* menilainya *thiqqah,* dan *Ibnu Ḥibban* mengatakan *thiqqah ṣaddiq.*

g. Lambang periwayatannya عَنْ

3) *al-Hasan* (w 110 H)

a. Nama lengkapnya: *al-Hasan ibn Usāmah ibn Zaid ibn Ḥarithah al-Kalbī al-Madanī.*

b. Wafat: pada tahun 110 H.

c. Ulama' menempatkannya pada *ṭabāqaṭ* yang ke-5.[44]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari ***Abū Rāfi'****, Zaid ibn Ḥasan, Muhammad ibn Ḥasan, Muhammad ibn Abī Sahl.*

e. Murid: Ahmad ibn Khalid.

---

[42] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 2, 268.
[43] Ibid., 268.
[44] *Alāmah 'Alāuddin al-Mughlatai*, *Ikmāl Tahdhīb al-Kamal fi Asmā' al-Rijāl,* Vol 1 (Beirut: Dar al-Fikr, 2001), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Penilaian ulama' kritikus: Muhammad ibn Sa'ad menilainya bahwa hadis ini muncur hanya sedikit, sedangkan *Ali ibn al-Madanī* menilainya *thiqqah* dan *ṣaddiq.*

g. Lambang periwayatannya عَنْ

4) *Qatādah* (w 120 H)

a. Nama lengkapnya: *'Aṣīm ibn 'Amr ibn Qatādah ibn Nu'mān ibn Zaid al-Ausī al-'Anṣari al-ẓifrī.*

b. Wafat: pada tahun 120 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-6.[45]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Anas bin Mālik, Ayyūb ibn Bashir al-Ma'awi, Jabīr ibn Abdillah,* **al-Hasan bin Muhammad**, Abdurrahman ibn Jabir, Abdurrahman ibn Musa.

e. Murid: Zubair ibn Halim, Salamah ibn Mu'awiyah.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah, Abu Ḥātim* menilainya *thiqqah,* dan *al-Dhaḥabī* mengatakan *thiqqah ṣaddiq.*

g. Lambang periwayatannya عَنْ

5) *Hishām* (w 199 H)

a. Nama lengkapnya: *Khalid ibn Salamah ibn al-'Aṣ ibn Hisyam ibn Mughirah al-Mahzūmi.*

b. Lahir: pada tahun 115 H.

c. Wafat: di Baghdad pada tahun 199 H.

[45] *Jalaluddin Abdul Rahman ibn Abī Bakr al-Suyuti, Ṭabāqaṭ al-Khuffaḍ*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-8.[46]

e. Beliau meriwayatkan hadis dari *Abdullah al-Bahī, Ṭalḥaḥ ibn Abdillah,* ***Qatādah,*** *Sa'id ibn Musīb, Abī Burdah ibn Abī Musā.*

f. Murid: Musa ibn Harun, Ali ibn Umar.

g. Penilaian ulama' kritikus: Ahmad dan *Ibnu Madinī* menilainya *thiqqah, Abū Ḥātimī* menilainya *thiqqah,* dan *Ibnu Ḥibban* mengatakan *thiqqah ṣaddiq.*

h. Lambang periwayatannya عَنْ

6) *Abū Nuaim* (w 204 H)

a. Nama lengkapnya: *Isḥāq ibn Furāt bin al-Ja'd bin Sulaīm al-Tujibī al-Kindi Abū Nuaim al-Maṣrī.*

b. Wafat: di Mesir pada tahun 204 H.

c. Ulama' menempatkannya pada *ṭabāqaṭ* yang ke-9.[47]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Mālik, Ibnu Lahi'ah,* ***Hisyam al-Dastawi,*** *Yahya ibn Ayyub, al-Mufaḍil ibn Faḍalah, Muadh ibn Muhammad al-Anṣari.*[48]

e. Murid: Ishaq ibn Yazid, Yahya ibn Hamzah.

f. Penilaian ulama' kritikus: *'Awanah al-Isfirāyanī* menilainya *thiqqah,* lalu Bahr ibn Nasr berkata "Ibnu Ulayyah berkata, ketika seseorang yang melihat diantara anak-anaknya yang mencari ilmu dengan bagus kecuali *Isḥāq ibn Furāt*. Dan *Ibnu Ḥattim* berkata bahwa hadis ini mashur.

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

---

[46] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib,* Juz 2, 16.
[47] *Alāmah 'Alāuddin al-Mughlatai, Ikmāl Tahdhīb al-Kamal fi Asmā' al-Rijāl,* Vol 2 (Beirut: Dar al-Fikr, 2001), 97.
[48] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib,* Vol 1, 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) *Muadh ibn Faḍalah* (w 210 H)

a. Nama lengkapnya: *Muadh ibn Faḍalah al-Zahrāni.*

b. Wafat pada tahun 210 H .

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.[49]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: ***Abū Nuaim**, Hisyam al-Dastawi, Hafs ibn Maisaroh al-Sān'ani, Sufyan al-Thaūrī, 'Amr ibn Qaiṣ, Abdul al-Rahman ibn Shuraiḥ.*[50]

e. Murid: Abu Sufyan dan Ibn Hazm.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Wahhab menilainya *thiqqah, Abu Ḥatim* menilainya *ṣaddiq,* sedangkan *Ibnu Ḥibban* menilainya *thiqqah,* Ibnu Yunus mengatakan bahwa beliau meninggal pada sekitar 200 tahunan.

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

8) *al-Bukharī* (194 H - 256 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Abdillah Muhammad ibn Ismā'il ibn Ibrāhim ibn al-Mughirah ibn Bardizbah al-Jafiy al-Bukharī.*

b. Lahir: pada hari Jum'at, tanggal 13 Syawal tahun 194 H (810 M) di kota Bukhara.

c. Wafat: pada tahun 256 H.

d. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-11.[51]

---

[49] *Alāmah 'Alāuddin al-Mughlatai*, *Ikmāl Tahdhīb al-Kamal fi Asmā' al-Rijāl*, Vol 11 (Beirut: Dar al-Fikr, 2001), 251.
[50] *Al-Asqālanī*, *Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 6, 317.
[51] *Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī*, *Tahdhīb al-Kamal fi Asmā' al-Rijāl*, Vol 2 (Beirut: Dar al-Fikr, 1940), 249.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Juwairiyyah ibn Asmā', Hamād ibn Salamah,* ***Muadh ibn Faḍalah,*** *Muhdī ibn Maimūn, Fuḍail ibn 'Iyāḍ, Abdullah ibn Mubārak.*[52]

f. Murid: Hisham ibn Zubair, Yazid ibn Rubi'ah.

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

b. Tabel urutan periwayat *Abū Dāwud*

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Abū Hurairah* (w 57 H)	1	Sanad VII
2	*Abū Rāfi'* (w 86 H)	2	Sanad VI
3	*al-Hasan* (w 110 H)	3	Sanad V
4	*Qatādah* (w 120 H)	4	Sanad IV
5	*Shu'bah* (w 168 H)	5	Sanad III
6	*Hishām* (w199 H)	6	Sanad II
7	*Muslīm ibn Ibrāhīm* (w 232 H)	7	Sanad I
8	*Abū Dāwūd* (w 275 H)	8	Mukharrijul Hadis

1) *Muslīm ibn Ibrāhīm* (w 232 H)

a. Nama lengkapnya: *Muslīm ibn Ibrāhīm al-Azdī al-Farāhidi.*

b. Julukan: *Farahīd min al-Azd.*

c. Wafat: pada tahun 232 H.

d. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-9.[53]

[52] *Syihab al-Din Ahmad bin Alī ibn Hajar al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib,* Vol 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 1940), 404.
[53] Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal*, Vol 17, 487-492.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Abān bin Yazīd al-'Aṭṭar, Ishaq bin Usman al-Kitabī,* ***Hisham al-Dastawī,*** *Abī Hilal al-Rāsibī.*[54]

f. Murid: Muhammad ibn Shadiq, Khadijah ibn Harun.

g. Penilaian ulama' kritikus: *Yahyā bin Main* menilainya *thiqqah ma'mūn,* sedangkan *al-Ijlī* menilainya *thiqqah,* '*Abdurrahman bin Abī Hatim* menilainya *thiqqah ṣaddiq* dan yang terakhir Muhammad bin Sa'd menilainnya *thiqqah.*

h. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

2) *Abū Dāwūd* (202 H - 275 H)

a. Nama lengkapnya: *Sulaiman bin al-Asy'ats bin Syādad bin 'Amrin bin 'Amīr.*

b. Lahir: pada tahun 202 H.

c. Wafat: di Basrah pada tahun 275 H.

d. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-11.[55]

e. Beliau meriwayatkan hadis diantaranya dari: 'Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab, Muhammad bin Yunus al-Nasa', Imam *al-Bukhārī,* Imam Muslim, Ahmad bin Ḥambal, *Abu 'Amr al-Darīr,* ***Muslim bin Ibrahīm,*** 'Abdullah bin Raja', Sulaiman bin 'Abdurrahman.

f. Murid: Muawiyah ibn Hajar al-Shadiq, Abu Halim.

g. Penilaian ulama' kritikus: *Ibnu Ḥajar* menilainya *thiqqah, Ḥafiẓ,* pengarang al-Sunnah Musa bin Harun. *Abū Dāwūd* di ciptakan di dunia untuk mengoleksi hadis dan di akhiran berguna untuk menunjukkan jalan surga,

[54]Al-Mizzī, *Tahdhib al-Kamal*, Vol 17, 487-492.
[55]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan *Abū Hatim* bin Hibban mengatakan bahwa *Abū Dāwūd* merupakan salah satu ulama' fiqh, *Ḥafīẓ,* orang berilmu, *Wara', itqan* (orang yang mempunyai keahlian di bidang tertentu).

h. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

c. Tabel urutan periwayat *al-Nasā'ī*

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Abū Hurairah* (w 57 H)	1	Sanad VII
2	*Abū Rāfi'* (w 86 H)	2	Sanad VI
3	*al-Hasan* (w 110 H)	3	Sanad V
4	*Qatādah* (w 120 H)	4	Sanad IV
5	*Shu'bah* (w 168 H)	5	Sanad III
6	*Khālid* (w 210 H)	6	Sanad II
7	*Muhammad ibn Abdu al-A'la* (w 245 H)	7	Sanad I
8	*al-Nasā'ī* (w 303 H)	8	Mukharrijul Hadis

1) *Shu'bah* (w 168 H)

a. Nama lengkapnya: *Ibrāhim bin Tuhmān bin Syu'bah al-Khurāsanī.*

b. Wafat: di Mekkah pada tahun 168 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-7.[56]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari *Abī Ishaq al-Sabi'i, Abī Ishaq al-Syaibānī, Abdul Azīz ibn Suhaib,* ***Qatādah,*** *Muhammad ibn Ziad, Sufyān.*

e. Murid: Abdul Aziz, Sufyan ibn Muqhirah.

[56]Al-Mizzī, *Tahdhib al-Kamal*, Vol 12, 479-495.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Penilaian ulama' kritikus: *Ibnu Mubārak* menilainya hadis ini *Ṣaḥīḥ,* Ahmad menilainya *thiqqah,* Ibnu Hatim menilainya *ṣudduq*, sedangkan Ibnu Ma'in mengatakan bahwa hadis ini hasan.

g. Lambang periwayatannya عَنْ

2) *Khālid* (w 210 H)

a. Nama lengkapnya: *Ahmād bin Khālid Ibnu Mūsa.*

b. Wafat: pada tahun 210 H.

c. Ulama' menempatkannya pada *ṭabāqaṭ* yang ke-9.[57]

d. Beliau meriwayatkan hadis dari *Isrāil ibn Yunus ibn Abī Isḥaq, Syaibān ibn Abdurrahman*, **Syu'bah,** Abdurrahman ibn Abdullah, Abdul Aziz ibn Abdullah.

e. Murid: ibn Wahab, Muhammad ibn Humai dan Baqiyah.

f. Penilaian ulama' kritikus: Uyainah menilainya *thiqqah,* Ibnu Hatim menilainya *ṣudduq.*

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

3) *Muhammad ibn Abdul A'la* (w 245 H)

a. Nama lengkapnya: *Muhammad ibn Abdul A'la al-Ṣan'anī al-Qaisī.*

b. Wafat: pada tahun 245 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.[58]

[57] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 2, 262.
[58] *Al-Asqālanī*, *Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 5, 660.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Ismāil ibn Ulyah, Umayyah bin Khālid,* ***Khālid bin Ḥarīs,*** *Sufyan bin Uyainah, Salamah bin Raja', Aburrahman bin Muhdi, Abdul Razzāq ibn Hisham.*

e. Murid: Ahmad ibn Muhammad, Ubaid ibn Muhammad dan ibn Hibban.

f. Penilaian ulama' kritikus: Uyainah menilainya *thiqqah,* Ibnu Hatim menilainya *ṣudduq.*

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

4) *al-Nasā'ī* (215 H - 303 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Abdurrahman Ahmad ibn Syu'aib bin 'Ali ibn Abī Bakar ibn Sunan al-Nasā'ī.*

b. Julukan: *Sunan al-Nasā'i* karena dinisbatkan dengan kota Nasa'i, salah satu kota di Khurasan.

c. Lahir: pada tahun 215 H.

d. Wafat: pada hari Senin tanggal 13 Ṣaffar pada 303 H di Palestina. Kemudian dikuburkan di Baitul Maqdis.

e. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-11.[59]

f. Beliau meriwayatkan hadis dari: Qutaibah bin Sa'id, **Muhammad ibn Abdul A'la,** *Isḥāq ibn Ibrāhim, Ishāq ibn Rahawaih, al-Haris bin Miskin, Alī ibn Kasyram, Imam Abū Dāwūd.*

g. Murid: Abu Bakar ubn Abdullah, Muhammad ibn Abdullah dan Abu Salim.

h. Penilaian ulama' kritikus: *al-Ṭabari* menilainya *thiqqah,* Ibnu Hatim menilainya *ṣudduq.*

[59] *Jalaluddin Abdul Rahman ibn Abī Bakr al-Suyuti, Ṭabāqaṭ al-Khuffaḍ*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994), 271.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Lambang periwayatannya أَخْبَرَنَا

d. Tabel urutan periwayat *Ibn Mājah*

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Abū Hurairah* (w 57 H)	1	Sanad VII
2	*Abū Rāfi'* (w 86 H)	2	Sanad VI
3	*al-Hasan* (w 110 H)	3	Sanad V
4	*Qatādah* (w 120 H)	4	Sanad IV
5	*Hishām* (w 199 H)	5	Sanad III
6	*al-Fadl ibn al-Dukain* (w 218 H)	6	Sanad II
7	*Abū Bakar* (w 235 H)	7	Sanad I
8	*Ibn Mājah* (w 273 H)	8	Mukharrijul Hadis

1) *al-Faḍl ibn al-Dukain* (w 218 H)

a. Nama lengkapnya: *al-Faḍl ibn al-Dukain Amr bin Ḥumaid ibn Zuhair al-Qurashi.*

b. Julukan: *al-Faḍl.*

c. Lahir: pada tahun 130 H.

d. Wafat: pada tahun 218 H.

e. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-9.[60]

f. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Abbān ibn Abdullah, Ibrahim Ibn Ismāil, Ibrahim ibn Nafi' al-Makī, Ishaq ibn Syafiq,* ***Hisyam al-Dastawi****, Ismail ibn Yunus ibn Abī Ishaq.*

g. Murid: Ya'la ibn Mu'awiyah, Sufyan ibn Ya'la dan Muniyah Ummah.

[60] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 7, 569.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah,* sedangkan *al-Dhahabī* menilainya *Ḥafiẓ.*

i. Lambang periwayatannya عَنْ

2) *Abū Bakar ibn Abī Syaibah* (w 235 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Bakar ibn Abī Syaibah al-Kufī*,

b. Wafat: pada tahun 235 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Ahmad ibn Ishaq al-Ḥuḍarī, Ahmad ibn Abdullah ibn Yunus, Ahmad ibn Abdul Mālik,* ***al-Faḍl ibn Dukain****, Ishaq ibn Sulaiman al-Razī, Ishaq ibn Mansūr.*

e. Murid: Ibn Halimah, Abu Bakar al-Baqa'i.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah,* sedangkan *al-Dhahabī* menilainya *Ḥafiẓ.*

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

3) *Ibn Mājah* (209 H - 273 H)

a. Nama lengkapnya: *Abū Abdullah Muhammad ibn Yazid ibn Mājah al-Rabi'i al-Qazwanī.*

b. Julukan: *Ibn Mājah.*

c. Lahir: pada tahun 209 H.

d. Wafat: pada tahun 273 H.

e. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-12.[61]

[61]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Beliau meriwayatkan hadis dari: Ali bin Muhammad, Jabarah al-Mughalas, Suwaid bin Sa'id, ***Abū Bakar ibn Abī Syaibah***, *Usmān bin Abī Syaibah* dan lain sebagainya.[62]

g. Murid: Su'labah ibn Abdul Malik, Mu'ad ibn Rafa'ah.

h. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainnya *thiqqah, Hafiẓ,* pengarang al-Sunnah. Sedangkan Musa bin Harun mengatakan *Abū Dāwūd* di ciptakan di dunia untuk mengoleksi hadis dan di akhirat untuk menunjukkan jalan menuju surga. Sedangkan menurut *Abū Hatim bin Hibban* mengatakan bahwa *Abū Dāwūd* merupakan salah satu ulama' fiqh, *Hafiẓ,* orang berilmu, Wara', Itqan (orang yang mempunyai keahlian dibidang tertentu).

i. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

e. Tabel urutan periwayat Ahmad

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Abū Hurairah* (w 57 H)	1	Sanad VI
2	*Abū Rāfi'* (w 86 H)	2	Sanad V
3	*al-Hasan* (w 110 H)	3	Sanad IV
4	*Qatādah* (w 120 H)	4	Sanad III
5	*Hishām* (w 199 H)	5	Sanad II
6	*'Amr ibn Haitham (w 200 H)*	6	Sanad I
7	Ahmad bin Hambal (w 240 H)	7	Mukharrijul Hadis

[62]Al-Mizzī, *Tahdhib al-Kamal*, Vol 11, 218-220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *'Amr al- Haitham* (w 200 H)

a. Nama lengkapnya: *Abī 'Amr al- Haitham al-Nahwi ibn Ka'ab al-Zaidī.*

b. Wafat: di Basrah pada tahun 200 H.

c. Ulama' menempatkannya pada *ṭabāqaṭ* yang ke-9.

d. Beliau meriwayatkan hadis dari Hamzah ibn Habib, *Sa'id ibn Abī Urubah, Syu'bah Ibn al-Hajjaj,* ***Hisyam al-Dastawi****, Abdurrahman ibn Abdullah, Abdul Aziz ibn Abī Salamah.*

e. Murid: Abu Muawiyah, Muhammad ibn Wahab.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar menilainya *thiqqah,* sedangkan *al-Dhahabī* menilainya *ṣudduq.*

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

2) Ahmad bin Hambal (164 H - 240 H)

a. Nama lengkapnya *Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad al-Shaibanī.*

b. Lahir: pada tahun 164 H.

c. Wafat: pada tahun 240 H.

d. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.[63]

e. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Ibrahim bin Khālid al-Ṣan'ani, Ibrahim ibn Sa'ad al-Zuhrī, Rauh bin Ubadah,* ***Abī 'Amr al-Haitham al-Nahwī,*** *Abī al-Qasim bin Abī Zān* dan lain sebagainya.[64]

f. Murid: Ibrahim ibn Ishaq, Wahab ibn Zubair.

---

[63] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 1, 26.
[64] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 1, 87-89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Penilaian ulama' kritikus: *Ṣalih bin Ahmad bin 'Abdullah Ṣalih al-Ijli* mengatakan bahwa Ahmad bin Hambal adalah orang yang *thiqqah, ḍābit,* dan ahli dalam hadis. *Abū Bakar al-Marruẓī* mengatakan bahwa Ahmad bin Hambal merupakan guru dan imam kita, sedangkan *Abū Dāwūd* menilainya *Ṣadduq.*

h. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

f. Tabel urutan periwayat *al-Darimī*

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	*Abū Hurairah* (w 57 H)	1	Sanad VI
2	*Abū Rāfi'* (w 86 H)	2	Sanad V
3	*al-Hasan* (w 110 H)	3	Sanad IV
4	*Qatādah* (w 120 H)	4	Sanad III
5	*Hishām* (w 199 H)	5	Sanad II
6	*Abū Nu'aim* (w 204 H)	6	Sanad I
7	*al-Darimī* (w 255 H)	7	Mukharrijul Hadis

1) *Abū Nu'aim* (w 204 H)

a. Nama lengkapnya: *Ishaq ibn Farāt ibn al-Ja'd ibn Sulaim al-Tajibi al-Kindī Abū Nu'aim al-Misri.*

b. Wafat: pada tahun 204 H.

c. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Beliau meriwayatkan hadis dari: *Abī Hisyam Khālid ibn Abdurrahman, Abdullah ibn Lahi'ah, Usman ibn Hākim, Malik ibn Anas,* ***Hisyam al-Dastaui,*** *al-Mufaḍal ibn Faḍalah.*[65]

e. Murid: Abu Mu'awiyah, Ja'far ibn al-Razi.

f. Penilaian ulama' kritikus: Ibnu Hajar mengatakan bahwa hadis ini *ṣadduq.* Menurut Abu Hatim mengatakan *thiqqah*.

g. Lambang periwayatannya حَدَّثَنَا

2) *al-Darimī* (181 H - 255 H)

a. Nama lengkapnya: *Abdurrahman ibn Abdirrahman ibn al-Faḍl ibn Bahram ibn Abdul Sāmad.*

b. Julukan: al-Darimi, dikarenakan dinisbatkan dengan al-Samarqandi, suatu daerah yang terletak di wilayah Irak.

c. Lahir: pada tahun 181 H di kota Samarqandi.

d. Wafat: pada hari Tarwiyah pada tahun 255 H.

e. Ulama' menempatkannya: pada *ṭabāqaṭ* yang ke-10.[66]

f. Beliau meriwayatkan hadis dari: al-Taghani, *Sa'id ibn Abī Urubah, Sa'ad bin Abī Waqas,* ***Abū Nu'aim,*** *Abdurrahman ibn Abdullah, Abdul Aziz ibn Abī Salamah.*

g. Murid: Ibn Salamah, Muad ibn Ja'far, Sufyan ibn Uyainah.

h. Penilaian ulama' kritikus: Ahmad ibn Hanbal mengatakan bahwa al-Darimi merupakan imam hadis. Menurut Abu Hatim mengatakan *thiqqah*, *ṣadduq.* Sedangkan menurut *al-Dharuqutnī thiqqah mashur.*

---

[65] *Al-Asqālanī, Tahdhib al-Tahdhib*, Vol 1, 278.
[66] Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: al-Muna, 2010), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Lambang periwayatannya أَخْبَرَنَا

I'tibar adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad hadis tersebut. Jadi setelah melihat skema sanad hadis secara keseluruhan di atas dapat diketahui *muttabi'* dan *shahid* dari keseluruhan sanad.[67]

Jika dilihat dari keseluruhan skema sanad antara *Sunan al-Nasā'ī, al-Bukhārī, Sunan Abū Dāwūd, Sunan Ibnu Mājah, Sunan al-Darimī,* dan Musnad Ahmad yang diteliti, maka *Hishām al-Dastawi* berstatus *muttabi*' bagi *Shu'bah.* Sedangkan periwayat yang berstatus *shahid* dalam skema tersebut tidak ada karena sahabat Nabi yang meriwayatkan hadis dalam sanad itu hanya *Abū Hurairah.*

Dilihat dari ketersambungan sanad-nya, maka dapat disimpulkan bahwa sanad dari hadis tersebut terdapat antara perawi satu dengan lainnya *muttaṣil* (bersambung). Dikatakan sanad-nya bersambung karena diduga bahwa para perawi di atas terjadi adanya pertemuan atau proses guru dan murid, hal ini dilihat dari tahun wafat dan kota yang pernah disinggahi dari masing-masing perawi. Hadis diatas termasuk hadis marfu' yang berarti sanad-nya berhenti pada Nabi Muhammad Saw.

[67]Muhid, dkk., *Metodologi Penelitian Hadis,* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id